



**Nilai Budaya Masjid Jami' Sungai Lumpur Kelurahan II Ulu Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah**

*Maya Susanti, Muhamad Idris, Aan Suriadi*

**Analisis Konsep Gender Dalam Undang-Undang Simbur Cahaya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah**

*Ruli Annisa, Muhamad Idris, Kabib Sholeh*

**Perbedaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Mesuji**

*Taufik Sidiki Al-Haq, Nur Ahyani, Ida Suryani*

**Pengaruh Pemanfaatan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di SMK PGRI 2 Palembang**

*Riska Anggraini, Nur Ahyani, Ida Suryani*

**Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPA SMA Shailendra Palembang**

*Christina Leovita Saragih, Nur Ahyani, Aan Suriadi*

**Pengembangan Media Pembelajaran Digital Bukti-bukti Bangunan Masjid Kuno di Palembang Berbasis Android**

*Varokah Widiyanti, Eva Dina Chairunisa, Ahmad Zamhari*

**Hubungan Jawa-Melayu Dalam Dunia Arsitektur Melayu Sumatera Selatan**

*Reyvaldi Uyun, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari*

**Kondisi Politik Orde Baru di Gorontalo Tahun 1968-1998**

*Ferrari Yuliawati S, Suryo Ediyono*

**Nilai-nilai Sejarah dan Budaya Ikonografi Megalith di Lahat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Nasional**

*Jainal Arifin, Sukardi, Dina Sri Nindiati*

**Minat Siswa Terhadap Sejarah dan Budaya Palembang di SMA Negeri 15 Palembang**

*Febbi Astuti, Muhamad Idris, Kabib Sholeh*

# Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia  
Palembang



# Kalpataru

*Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*  
Volume 7, Nomor 1, Juli 2021

## Chief Editor

Drs. Sukardi, M.Pd.

## Editor

Dr. Muhamad Idris, M.Pd.  
Eva Dina Chairunisa, M.Pd.  
Jeki Sepriady, S.Pd.

## Reviewer

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Dr. Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

## Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang  
Telp. 0711-510043  
Email: [jurnalkalpatarusejarah@gmail.com](mailto:jurnalkalpatarusejarah@gmail.com)  
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

# Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Terbit dua kali setahun pada  
Juli dan Desember

**Diterbitkan oleh:**  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang

**Gambar Cover:**  
Pohon Kalpataru  
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

## DAFTAR ISI

<b>Nilai Budaya Masjid Jami' Sungai Lumpur Kelurahan Il Ulu Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah</b> <i>Maya Susanti, Muhamad Idris, Aan Suriadi</i> .....	1-9
<b>Analisis Konsep Gender Dalam Undang-Undang Simbur Cahaya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah</b> <i>Ruli Annisa, Muhamad Idris, Kabib Sholeh</i> .....	10-18
<b>Perbedaan Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) dengan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Mesuji</b> <i>Taufik Sidiki Al-Haq, Nur Ahyani, Ida Suryani</i> .....	19-27
<b>Pengaruh Pemanfaatan Media <i>Youtube</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di SMK PGRI 2 Palembang</b> <i>Riska Angraini, Nur Ahyani, Ida Suryani</i> .....	28-36
<b>Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPA SMA Shailendra Palembang</b> <i>Christina Leovita Saragih, Nur Ahyani, Aan Suriadi</i> .....	37-42
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Digital Bukti-bukti Bangunan Masjid Kuno di Palembang Berbasis Android</b> <i>Varokah Widiyanti, Eva Dina Chairunisa, Ahmad Zamhari</i> .....	43-51
<b>Hubungan Jawa-Melayu Dalam Dunia Arsitektur Melayu Sumatera Selatan</b> <i>Reyvaldi Uyun, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari</i> .....	52-60
<b>Kondisi Politik Orde Baru di Gorontalo Tahun 1968-1998</b> <i>Ferrari Yuliawati S, Suryo Ediyono</i> .....	61-67
<b>Nilai-nilai Sejarah dan Budaya Ikonografi Megalith di Lahat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Nasional</b> <i>Jainal Arifin, Sukardi, Dina Sri Nindiati</i> .....	68-76
<b>Minat Siswa Terhadap Sejarah dan Budaya Palembang di SMA Negeri 15 Palembang</b> <i>Febbi Astuti, Muhamad Idris, Kabib Sholeh</i> .....	77-82

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 MESUJI**

**Taufik Sidiki Al-Haq**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: Taufikalhaq02@gmail.com

**Nur Ahyani**

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: nurahyani63@gmail.com

**Ida Suryani**

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: ida954321@gmail.com

**ABSTRAK**

*Permasalahan di dalam penelitian ini apakah ada perbedaan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions dengan Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS 1 dan X IPS 2 di SMA Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan dua model pembelajaran yaitu pertama model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions sebagai kelas eksperimen 1 yang di perlakukan di kelas X IPS 1 yang kedua model pembelajaran Jigsaw sebagai kelas eksperimen 2 yang di perlakukan di kelas X IPS 2. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik sampling secara acak, hasil data diperoleh dari hasil tes, teknik analisis data yang digunakan adalah uji-T. Dari hasil analisis data tes menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogenitas. Dari hasil pengujian hasil hipotesis didapat kan  $t_{hitung} = 3,52 > t_{tabel} 1,671$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  sehingga dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini ada perbedaan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions dengan model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions, Model Pembelajaran Jigsaw dan Hasil Belajar.

**A. PENDAHULUAN**

Menurut Wahyudin (2007:1) pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Selanjutnya, Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia (Shoimin, 2014:20).

Sedangkan Tirtahardja & Sulo (2005:1) berpendapat pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Dalam pendidikan diperlukan model pendidik yang

tidak hanya mampu menjadikan peserta didik yang cerdas dalam teori ilmu tetapi juga cerdas dalam praktik ilmu. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian atau pelatihan.

Selain itu pendidikan adalah peran vital sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresifitas pada semua lini kehidupan. Di samping itu, pendidikan dapat menjadi determinan penting bagi proses transformasi personal maupun sosial (Ismaya, 2015:1).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian

pendidikan adalah upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri agar sesuai martabat kemanusiaannya, serta membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan (Shoimin, 2014:20). Selanjutnya pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Pohan, 2020:1).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan.

Menurut Octavia, (2020:12) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perencanaan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Selanjutnya, model pembelajaran adalah pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa (Isjoni, 2014:50). Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Mesuji. Bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah, dibuktikan dengan hasil 13% siswa atau 9 siswa dari seluruh siswa kelas X yang belum

berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 78.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab, terbatasnya fasilitas sekolah kurang tersedianya buku mata pelajaran sejarah, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat serta menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar hanya didominasi oleh guru dan saat mengikuti proses belajar mengajar, tidak semua siswa paham dengan materi yang disampaikan guru dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil ulangan akhir semester mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS semester ganjil di SMA Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021 dengan KKM 78 dengan hasil nilai ada beberapa siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu siswa kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa 34 dengan 30 siswa mencapai KKM dan 4 siswa yang tidak mencapai KKM. Dengan siswa kelas X IPS 2 dengan jumlah siswa 32 dengan siswa yang mencapai KKM 31 dan 3 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Maka untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga diperlukannya model pembelajaran, yang mana model pembelajaran harus bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan model pembelajaran *Jigsaw*, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan model pembelajaran *Jigsaw*. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah suatu model pembelajaran yang merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna

mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2014:51).

Sedangkan model pembelajaran *Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2014:54).

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:193) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Jadi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik tes dan dokumentasi.

### **Tes**

Menurut Arikunto (2013:193) berpendapat, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan pilihan ganda agar peserta didik lebih tertarik dalam mengerjakan soal karena jawaban dari pilihan ganda tersebut bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam proses belajar. Soal pilihan ganda berjumlah 20 butir dengan soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

### **Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2013:201) berpendapat, dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa dan hasil belajar mata pelajaran sejarah dengan menerapkan dua model pembelajaran yaitu perbedaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran

sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan selama penelitian yang telah dilampirkan dalam bentuk foto, nilai, daftar hadir, soal tes dan lain-lainnya dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyampaian materi pada Kelas X IPS 1 lebih menyenangkan hal ini dilihat dari aktivitas belajar siswa yang diperoleh di kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pada kelas eksperimen 1 siswa dapat menunjukkan keaktifan dalam proses belajar. Hal ini dapat dilihat bahwa proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), membuat siswa merasa senang karena setiap siswa diajak untuk aktif dalam berkelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan bekerja sama dalam proses pembelajaran dalam mengekspresikan gagasan/pikiran mereka, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kelas eksperimen 2 penyampaian materinya di kelas X IPS 2 menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, semua siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas di kelas eksperimen 2. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen 1.

### **Hasil Analisis Data**

#### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan normal atau tidak. Sebab uji statistik baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal. Sebelum dilakukan uji normalitas, data

terlebih dahulu disusun ke dalam daftar distribusi frekuensi, kemudian menentukan rata-rata nilai ( $\bar{X}$ ), simpangan (S), dan modus ( $M_0$ ).

Selanjutnya dari hasil perolehan rata-rata standar deviasi (S) dan modus ( $M_0$ ) data tersebut diuji kenormalannya dengan rumus kemiringan *Kurva Karl Pearson*. Data dapat dilakukan terdistribusi normal apabila  $K_m$  terletak diantara (-1) dan (1).

### Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen 1

Data nilai akhir kelas eksperimen yaitu dibuat daftar distribusi frekuensi guna menghitung rata-rata dan simpangan baku. Adapun langkah-langkah yang tempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung hasil tes dari yang paling rendah sampai paling tinggi

55	65	65	70	75
75	80	80	80	80
80	80	80	85	85
85	85	85	85	85
85	85	85	85	90
90	90	90	95	95
95	95	95		

- b. Rentang = Nilai terbesar - Nilai terkecil  
= 95 - 55  
= 40

- c. Banyak kelas interval  
=  $1 + 3,3 \log n$   
=  $1 + 3,3 (\log 34)$   
=  $1 + 3,3 (1,53)$   
= 6,04 atau 6  
Jadi, banyak kelas yang diambil 6 (enam) kelas.

- d. Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{Rentan } g}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ atau } 7$$

Jadi, panjang kelas yang diambil 7 (tujuh).

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi

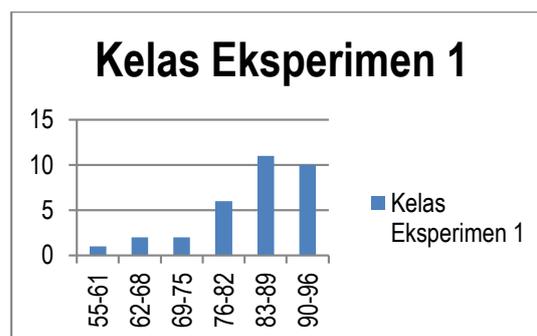
**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen 1**

Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
55 - 61	1	58	58	3364	3364
62 - 68	2	65	130	4225	8450
69 - 75	3	72	216	5184	15552
76 - 82	7	79	553	6241	43687
83 - 89	11	86	946	7396	81356
90 - 96	10	93	930	8649	86490
Jumlah	34	453	2833	35059	238899

Sumber: Pengolahan data primer 2018

Dari tabel dan distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen tersebut dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval kelas eksperimen dan nilai tengah dari tiap-tiap kelas interval yang memiliki frekuensi ( $f_i$ ) paling banyak terdapat pada kelas 83 - 89 sebanyak 11 siswa sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada kelas 55 - 61 sebanyak 1 siswa, berikut data dalam diagram batang:

**Gambar 1**  
**Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1**



### Nilai Kelas Interval

- f. Nilai rata-rata kelas eksperimen

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2833}{34}$$

$$= 83,32$$

g. Mencari modus kelas eksperimen

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$b = 83 - 0,5 = 82,5$$

$$p = 11$$

$$b_1 = 11 - 7 = 4$$

$$b_2 = 11 - 10 = 1$$

$$M_o = 82,5 + 7 \left[ \frac{4}{4 + 1} \right]$$

$$M_o = 82,5 + 7 \left[ \frac{4}{5} \right]$$

$$M_o = 82,5 + 7 (0,8)$$

$$M_o = 82,5 + 5,6$$

$$M_o = 88,1$$

h. Mencari simpangan baku kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{34(238899) - (2833)^2}{34(34-1)}$$

$$S^2 = \frac{8122566 - 8025889}{1122}$$

$$S^2 = \frac{96677}{1122}$$

$$S^2 = 86,16$$

$$S^2 = \sqrt{86,16}$$

$$S^2 = 9,28$$

Dari rata-rata, modus, dan simpangan baku maka dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan menggunakan rumus Karl Pearson, yaitu:

$$K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$$

$$K_m = \frac{83,32 - 88,1}{9,28}$$

$$K_m = \frac{4,78}{9,28}$$

$$K_m = -0,51$$

Dari perhitungan uji normalitas data di atas, nilai  $K_m$  adalah -0,51 dan  $K_m$  terletak diantara (-1) dan (1), maka data kelas eksperimen dapat dikatakan terdistribusi normal.

## Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen 2

Data nilai akhir kelas eksperimen 2 yaitu dibuat daftar distribusi frekuensi guna menghitung rata-rata dan simpangan baku.

Adapun langkah-langkah yang tempuh adalah sebagai berikut:

a. Menghitung hasil tes dari yang paling tinggi samapai paling terendah

55	60	65	65	65
65	70	75	75	75
75	75	75	75	80
80	80	80	80	80
80	80	80	85	85
85	85	85	85	85
85	85	85	95	

b. Rentang = Nilai terbesar - Nilai terkecil  
 = 95 - 55  
 = 40

c. Banyak kelas interval

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 34)$$

$$= 1 + 3,3 (1,53)$$

$$= 6,04 \text{ atau } 6$$

Jadi, banyak kelas yang diambil 6 (enam) kelas.

d. Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{Rentan}}{\text{Banyakkelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ atau } 7$$

Jadi, panjang kelas yang diambil 7 (tujuh).

e. Membuat tabel distribusi frekuensi

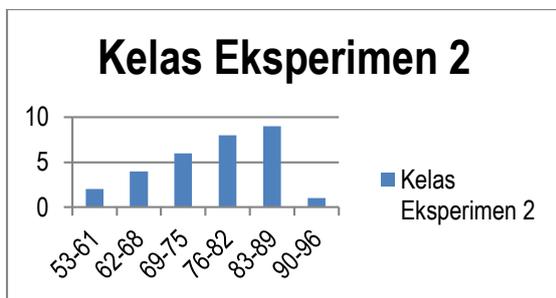
**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Kelas**  
**Eksperimen 2**

Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
55 - 61	2	58	116	3364	6728
62 - 68	4	65	260	4225	16900
69 - 75	8	72	576	5184	41472
76 - 82	9	79	711	6241	56169
83 - 89	10	86	860	7396	73960
90 - 96	1	93	93	8649	8649
Jumlah	34	453	2616	35059	203878

Sumber: Pengolahan data primer 2018

Dari tabel dan distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen tersebut, dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval kelas eksperimen dan nilai tengah dari tiap-tiap kelas interval yang memiliki frekuensi ( $f_i$ ) paling banyak terdapat pada kelas 83-89 sebanyak 10 siswa, sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada kelas 90-96 sebanyak 1 siswa. Berikut data dalam diagram batang:

**Gambar 2**  
**Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2**



**Nilai Kelas Interval**

f. Nilai rata-rata kelas eksperimen

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{2616}{34} = 76,94$$

g. Mencari modus kelas eksperimen

$$Mo = b + p \left[ \frac{b1}{b1 + b2} \right]$$

$$b = 76 - 0,5 = 75,5$$

$$p = 7$$

$$b1 = 10 - 9 = 1$$

$$b2 = 9 - 1 = 8$$

$$Mo = 75,5 + 7 \left[ \frac{1}{1 + 8} \right]$$

$$Mo = 75,5 + 7 \left[ \frac{1}{9} \right]$$

$$Mo = 75,5 + 7 (0,1)$$

$$Mo = 75,5 + 0,7$$

$$Mo = 76,2$$

h. Mencari simpangan baku kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{34(203878) - (2616)^2}{34(34-1)}$$

$$S^2 = \frac{6931852 - 6843456}{1122}$$

$$S^2 = \frac{88396}{1122}$$

$$S^2 = 78,78$$

$$S^2 = \sqrt{78,78}$$

$$S^2 = 8,87$$

Dari rata-rata, modus, dan simpangan baku maka dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan menggunakan rumus Karl Pearson, yaitu:

$$Km = \frac{\bar{x} - Mo}{s}$$

$$Km = \frac{76,94 - 76,2}{8,87}$$

$$Km = \frac{1,0}{8,87}$$

$$Km = 0,12$$

Dari perhitungan diatas, nilai Km adalah 0,12 dan Km terletak diantara (-1) dan (1), maka data kelas eksperimen dapat dikatakan terdistribusi normal.

**Uji Homogenitas Data**

Di samping pengujian terdapat normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varias sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes Barlett.

**Tabel 3**  
**Pengujian Homogenitas**

Sampel	Dk = n-1	S <sup>2</sup>	Log S <sup>2</sup>	Dk. Log S <sup>2</sup>	Dk. S <sup>2</sup>
Kelas Eksperimen 1	34	86,16	1,93	65,62	2929,44
Kelas Eksperimen 2	34	78,78	1,89	64,26	2678,52
Jumlah ( $\Sigma$ )	68	242,16	3,82	129,88	295622,52

Sumber: Pengolahan data primer 2021

a) Perhitungan varians gabungan dari kedua sampel yaitu dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2)}{n_1 + n_2}$$

$$S^2 = \frac{(34 \cdot 9,28) + (34 \cdot 8,37)}{34 + 34}$$

$$S^2 = \frac{315,52 + 301,58}{68}$$

$$S^2 = \frac{617,1}{68}$$

$$S^2 = 9,07$$

- b) Menghitung Log S = Log 9,07 = 0,95
- c) Menghitung nilai  $\beta = (\text{Log } S) \times \sum(n_1 - 1) = 0,95 \times 68 = 64,6$
- d) Menghitung nilai  $\chi^2$  hitung yaitu dengan rumus:  

$$\begin{aligned} X^2 &= (\ln 10) \cdot (\beta - \sum (dk) \log S) \\ &= (\ln 2,3) \cdot (129,88 - 64,6) \\ &= (2,3) \cdot (65,28) \\ &= 150,144 \end{aligned}$$

- e) Bandingkan  $\chi^2$  hitung dengan nilai  $\chi^2$  hitung untuk  $\alpha = 0,05$  dari derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 2 - 1 = 1, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 3,84$  dan  $\chi^2_{\text{hitung}} = 150,144$  dan diketahui syarat homogenitas =  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka di dapat 1, 150,144 < 3,84. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama. Jadi data penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 mengikuti distribusi normal/homogen. Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  berarti tidak homogen dan Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  berarti homogen.

Setelah melakukan uji normalitas data uji homogenitas ternyata kedua pengujian menunjukkan masing-masing variabel telah homogen dan normal. Oleh sebab itu tes ini dapat dianalisis selanjutnya.

### Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas data maka dinyatakan terdistribusi normal, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametris Uji-t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriterial pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima  $H_a$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(1-\alpha)}$  ditolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}(1-\alpha)}$ , dimana  $t_1 = \alpha$  adalah terdapat dari distribusi dengan dk =  $n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ . Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata data simpangan baku untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

**Tabel 4**  
**Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku**

Sampel	Dk = n-1	S <sup>2</sup>	Log S <sup>2</sup>	Dk. Log S <sup>2</sup>	Dk. S <sup>2</sup>
Kelas Eksperimen 1	34	86,16	1,93	65,62	2929,44
Kelas Eksperimen 2	34	78,78	1,89	64,26	2678,52
Jumlah ( $\Sigma$ )	68	242,16	3,82	129,88	295622,52

Sumber: Pengelolah Data Primer 2021

Kemudian masukan nilai tersebut dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34 - 1)86,16 + (34 - 1)78,78}{34 + 34 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(33)86,16 + (33)78,78}{66}$$

$$S^2 = \frac{2843,28 + 2599,74}{66}$$

$$S^2 = \frac{5443,02}{66}$$

$$S^2 = 82,47$$

$$S^2 = \sqrt{82,47}$$

$$S^2 = 9,08$$

Kemudian  $t_{\text{hitung}}$  dicari dengan

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{83,32 - 76,94}{9,08 \sqrt{\left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34}\right)}}$$

$$t = \frac{6,38}{9,08 \sqrt{0,04}}$$

$$t = \frac{6,38}{9,08 (0,2)}$$
$$t = \frac{6,38}{1,81}$$
$$t = 3,52$$

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $t (1-\alpha)$  adalah:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$
$$dk = 34 + 34 - 2$$
$$dk = 66$$

Jadi  $t_{\text{hitung}} = 3,52$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} (66)$ , terdapat dalam tabel distribusi  $t$ , berdasarkan perhitungan tersebut,  $t_{\text{tabel}} (66)$  diperoleh sebesar 1,671 sedangkan  $t_{\text{hitung}} 3,52$  dengan taraf signifikan 0,05 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}} 1,671$  jadi hasil perhitungan didapat  $3,52 > 1,671$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan penggunaan model pembelajaran *Student teams Achievament Division* dengan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa dimana nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen 2.

## Pembahasan

Dalam melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa instrumen tes atau melalui tes soal. Setelah memperoleh data hasil tes siswa maka peneliti melakukan analisa data tes tersebut. Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus Uji-t melalui uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan peneliti untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Maka dari itu, berdasarkan perhitungan yang didapat untuk kelas eksperimen 1, uji normalitas data yang diperoleh  $Km = -0,51$  dan harga tersebut terletak antara (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen 1 terdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data yang diperoleh pada kelas eksperimen 2, uji normalitas yang didapat  $Km = 0,12$  dan harga tersebut terletak antara (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data di kelas eksperimen 2 terdistribusi normal. Jadi, data penelitian yang telah dilakukan dari kelas X IPS 1 atau eksperimen 1 dan kelas X IPS 2 atau eksperimen 2 mengikuti distribusi normal.

Selanjutnya setelah pengujian normalitas data, data tersebut dinyatakan terdistribusi normal, maka tahapan berikutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametris yaitu rumus Uji-t dengan kriteria pengujian  $H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} >$  dari  $t_{\text{tabel}(1-\alpha)}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} <$  dari  $t_{\text{tabel}(1-\alpha)}$ .

Hasil analisa data menunjukkan bahwa hasil tes akhir maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 3,15$  dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 5% dan  $dk = 66$  diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,671$ . Dengan demikian ternyata  $t_{\text{hitung}} >$   $t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis tentang ada perbedaan penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievament Division* dengan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021 diterima oleh hasil analisis tersebut. Penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievament Division* yang digunakan di kelas X IPS 1 atau eksperimen 1 mampu menciptakan suasana dalam proses belajar mengajar di kelas menyenangkan dan membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sejarah dan mendorong siswa lebih aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievament Division* memberikan perbedaan terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil tes soal pilihan ganda yang telah diujikan di kelas X IPS 1 dari seluruh 34 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (95) yaitu 6 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai terendah (55) yaitu hanya 1 siswa.

Sedangkan dari penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* yang digunakan di kelas X IPS 2 atau eksperimen 2 sama-sama mampu menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan mampu mendorong siswa untuk memahami materi yang diajarkan, namun saat dilakukan ujian tes pilihan ganda yang dilakukan di kelas X IPS 2 dari seluruh siswa 34, siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (95) yaitu 1 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai terendah (55) yaitu hanya 1 siswa.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Mesuji dapat disimpulkan ada perbedaan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievament Division* dengan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Mesuji tahun pelajaran 2020/2021. Tes pilihan ganda yang telah diuji kevaliditasan dan reliabilitasnya, distribusi nilai frekuensi, pengujian homogenitas, dan nilai rata-rata simpang baku. Dari beberapa pengujian yang telah dilakukan pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2, didapatkan nilai kelas X IPS 1 atau eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievament Division* lebih tinggi dibandingkan hasil kelas X IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Isjoni. 2014. *Cooprative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Ismaya. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Octavia, S. A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tirtahardja, U., & Sulo, L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wahyudin, D. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka Depertemen Pendidikan Nasional.

## KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL KALPATARU

1. Naskah berbahasa Indonesia yang disempurnakan bertemakan kesejarah yang meliputi hasil penelitian sejarah, pengajaran sejarah dan penelitian kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian/artikel kajian konseptual yang ditulis oleh perorangan dan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta soft file dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi jurnal Kalpataru dengan alamat [jurnalkalpatarusejarah@gmail.com](mailto:jurnalkalpatarusejarah@gmail.com), spasi tunggal, jenis huruf arial narrow ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
4. Artikel hasil penelitian memuat:
  - JUDUL** : **XXX (HURUF KAPITAL)**
  - Nama Penulis** : **(disertai jabatan, institusi, dan email)**
  - Abstrak** : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
  - A. PENDAHULUAN** : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
  - B. METODE PENELITIAN**
  - C. HASIL DAN PEMBAHASAN**
  - D. SIMPULAN** : (berisi simpulan).
  - DAFTAR PUSTAKA** : (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah).
5. Artikel Kajian Konseptual memuat:
  - JUDUL** : **XXX (HURUF KAPITAL)**
  - Nama Penulis** : **(disertai jabatan, institusi, dan email)**
  - Abstrak** : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
  - PENDAHULUAN** : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
  - Sub Judul** : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa numbering).
  - Simpulan** : (berisi simpulan dan saran).
  - DAFTAR PUSTAKA**
6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan side note, contoh (Jalaludin, 1991:79); sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul (dicetak miring). Kota terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad tanpa nomor urut.
7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau melalui email.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. Kontak person: Muhamad Idris (081271498618); Eva Dina Chairunisa (082281267851); Jeki Sepriady (085269261780).